

ABSTRAK

GAMBARAN TINGKAT KECEMASAN LANSIA DALAM PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 (Di Desa Paseyan Kecamatan Jatirogo Kabupaten Tuban)

Oleh :

Shinta Diah Fatnawati
P27820518001

Penerapan protokol kesehatan dapat menimbulkan masalah kecemasan pada lansia diantaranya adalah meningkatkan perasaan terisolasi, kesepian, perasaan terasing, hingga dapat mengalami keluhan fisik seperti detak jantung yang cepat, sesak napas, sesak dada, berkeringat dan pusing. Survei awal yang dilakukan pada 10 lansia di Desa Paseyan Kecamatan Jatirogo Kabupaten Tuban terdapat 7 orang yang memiliki perasaan cemas saat penerapan protokol kesehatan pada pandemi COVID-19. Tujuan penelitian untuk mengetahui gambaran tingkat kecemasan lansia dalam penerapan protokol kesehatan pada masa pandemi COVID-19 di Desa Paseyan Kecamatan Jatirogo Kabupaten Tuban.

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, dengan jumlah populasi 203 lansia, besar sampel 135 lansia dan teknik yang digunakan adalah *simple random sampling*. Variabel penelitian tingkat kecemasan lansia dalam penerapan protokol kesehatan pada masa pandemi COVID-19, alat pengumpulan data berupa kuesioner skala HARS, data yang sudah terkumpul diolah dan dianalisis menggunakan persentase dan tabel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir semua lansia tidak mengalami kecemasan (83,7%). Sedangkan lansia yang mengalami kecemasan ringan paling banyak adalah perempuan (65%), lansia yang mengalami kecemasan ringan paling banyak tidak bersekolah (35%). Selain itu, sebagian besar lansia yang mengalami kecemasan ringan memiliki penyakit kronis (80%).

Lansia yang mengalami kecemasan dalam penerapan protokol kesehatan merupakan lansia yang memiliki riwayat kesehatan yang buruk, sehingga dalam berjaga jarak dan memakai masker akan timbul gejala kecemasan. Dukungan keluarga dalam hal ini dapat mengurangi perasaan cemas dan mendapatkan informasi yang benar dengan upaya sosialisasi pencegahan COVID-19.

Kata kunci : Tingkat Kecemasan, Lansia, Penerapan Protokol Kesehatan

ABSTRACT

AN OVERVIEW OF THE ELDERLY ANXIETY LEVEL IN IMPLEMENTING HEALTH PROTOCOL DURING THE COVID-19 PANDEMIC

(In Paseyan Village, Jatirogo District, Tuban Regency)

By:

Shinta Diah Fatnawati

The implementation of health protocols can cause anxiety problems in the elderly, including increasing feelings of isolation, loneliness, and alienation. Thus, they can experience physical complaints such as fast heart rate, breathlessness, chest tightness, sweating, and dizziness. An initial survey was conducted on ten older people in Paseyan Village, Jatirogo, District, Tuban Regency. Seven people had feelings of anxiety when implementing health protocols during the COVID-19 pandemic. The study's objective was to determine the overview of elderly anxiety level in implementing health protocols during the COVID-19 pandemic in Paseyan Village, Jatirogo District, Tuban Regency.

The research design used is a descriptive study, with a population of 203 elderly and a sample size of 135 elderly. The technique used is simple random sampling. The research variable is the elderly anxiety level in the implementation of health protocols during the COVID-19 pandemic. The data collection tool is a HARS scale questionnaire. The data that has been collected is processed and analyzed used percentages and tables.

The findings showed that almost all the elderly did not experience anxiety (83.7%). While most elderly who experience mild anxiety are female (65%), most elderly who experience mild anxiety is not in school (35%). In addition, most of the elderly who experience mild anxiety have chronic diseases (80%).

The elderly who experience anxiety in implementing health protocols are elderly who have a horrible health history. So, in keeping a distance and wearing masks will cause symptoms of anxiety. In this case, family support can reduce anxiety and get accurate information by socializing to prevent COVID-19.

Keywords: Anxiety Level, Elderly, Implementation of Health Protocol